BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan tinggi, merupakan suatu bagian dari sebuah sistem pendidikan secara nasional yang memiliki peran vital di dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan tinggi juga turut memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan cara memperhatikan dan juga menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan pemberdayaan bangsa Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan (Undang-undang Pendidikan Tinggi, 2012, p. 1). Pernyataan ini sejalan seperti yang tertuang di dalam Undang-undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 dalam ayat 2 yang mengatakan "institusi pendidikan tinggi merupakan suatu tingkatan dalam jenjang pendidikan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), perguruan tinggi mencakup program pendidikan, yaitu dimulai dari diploma, sarjana, magister, doktor, profesi serta spesialis, yang semuanya itu diselenggarakan oleh perguruan tinggi, namun tetap berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia." (Undang-undang Pendidikan Tinggi, 2012, p. 3).

Universitas yang ada saat ini di Indonesia berjumlah 541 universitas yang terbagi menjadi dua yaitu 75 universitas negeri dan 466

universitas swasta. Universitas swasta yang ada terbagi lagi menjadi 14 universitas swasta yang ada di Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) wilayah, tersebar diseluruh daerah di Indonesia (LLDIKTI, 2016, pp. 2–5). Sumatera Selatan termasuk kedalam kopertis wilayah ke II (LLDIKTI, 2016). Salah satu dari universitas swasta yang ada di wilayah Kopertis II adalah Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC), yang memiliki jumlah fakultas sebanyak 3 fakultas, yaitu Fakultas Bisnis dan Akuntansi (FBA), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), dan Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKes) sesuai dengan data yang ada di pelaporan tahun 2018/2019 di UKMC.

Universitas Katolik Musi Charitas Palembang (UKMC), sebagai lembaga pendidikan tentunya juga memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengelolah mahasiswa-mahasiswi agar dapat menjadi insan yang berkualitas, seperti yang tertuang dalam Undang-undang (UU) Pasal ke-5 huruf a Th. 2012, yang menyebutkan bahwa setiap mahasiswa/i memiliki potensi untuk menjadi manUsia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Maka untuk mencapai semua cita-cita, seperti yang tertuang di dalam UU tersebut, UKMC sebagai penyedia fasilitas bagi mahasiswa/i yang ingin masuk ke dunia kesehatan, maka dibuat standarisasi peraturan dalam segala hal, termasuk diantaranya peraturan terhadap standar

penulisan dokumentasi asuhan keperawatan untuk mahasiswa keperawatan, yang harus dipahami dan diikuti oleh mahasiwa itu sendiri.

Mahasiswa harus memiliki kesadaran untuk menaati dan memahami setiap standar yang telah ditentukan, peraturan-peraturan tersebut dibuat sedemikian rupa diharapkan membuat mahasiswa untuk lebih sadar tentang betapa pentingnya mengikuti peraturan yang telah ditentukan, yang nantinya juga akan berguna untuk mendisplinkan dirinya sendiri sesuai dengan apa yang diharapkan (King, 2017, p. 167). Proses pemahaman terhadap peraturan yang berlaku, tentunya tidak memakan waktu yang singkat, terkhususnya proses pemahaman terhadap standar penulisan dokumentasi asuhan keperawatan, yang oleh mahasiswa harus dijalani sebagai mata kuliah wajib sebagai mahasiswa keperawatan.

Data-data yang dimasukkan kedalam dokumentasi asuhan keperawatan sangatlah penting untuk diperhatikan, hal ini terkait dengan supaya terjalinnya komunikasi yang baik antar pemberi pelayanan kesehatan, mengenai tampilan, perilaku dan respon klien. Pencatatan dokumentasi asuhan keperawatan haruslah dibuat secara jelas, akurat dan sering, guna untuk memantau perkembangan kesehatan klien yang dirawat (Rosdahl, Caroline Bunker & Kowalski, 2012, p. 489). Proses dokumentasi yang dilakukan di dalam asuhan keperawatan membutuhkan fokus yang terjaga, hal ini dikarenakan dokumentasi asuhan keperawatan merupaka suatu bagian yang vital di dalam proses keperawatan, maka dari

itu perawat yang bertanggung jawab pada saat itu haruslah dalam kondisi yang prima, baik itu kondisi fisik maupun psikisnya.

Perawat harus mampu menguasai kondisi, meskipun di dalam kondisi dibawah tekanan sekalipun, agar proses pendokumentasian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik (King, 2010, p. 412). Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rosmayati *et.al*, pada tahun 2017 dengan judul *Self-Efficacy* dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa di Universitas Negeri Semarang, menyebutkan bahwa *self-efficacy* pada mahasiswa termasuk kedalam kategori cukup atau sedang, menujukkan angka 3,298, sedangkan konformitas menunjukkan skor rata-rata 3,100 yang termasuk kedalam kategori cukup atau sedang.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, yaitu menurut data pelaporan pada tahun 2018/2019, didapatkan jumlah program studi di Universitas Katolik Musi Charitas, sebanyak 14 program studi dengan total keseluruhan mahasiswa sebanyak 2.263 mahasiswa, lalu untuk jumlah total mahasiswa di fakultas kesehatan sebanyak 539 mahasiswa, yang dibagi lagi ke dalam program studi ners sebanyak 44 mahasiswa, ilmu keperawatan sebanyak 265 mahasiswa, analis kesehatan sebanyak 118 mahasiswa, kebidanan sebanyak 78 mahasiswa dan keperawatan sebanyak 43 mahasiswa (Kemahasiswaan UKMC).

Hasil dari wawancara tidak terstruktur pada studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa/i Program Studi (Prodi) Ilmu Keperawatan dan Ners di Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKes),

mengenai efikasi diri dan konformitas pada tingkat 1 dengan responden berjumlah 5 mahasiswi, didapati hasil bahwa kelima mahasiswi tersebut memiliki efikasi diri dan konformitas yang baik, mereka mengatakan bahwa untuk dapat memahami suatu asuhan keperawatan yang sesuai dengan standarnya harus memiliki upaya yang maksimal, seperti membuat catatan yang menarik untuk dibaca, melihat dari video-video tentang kesehatan, dan membaca buku sumber yang telah disediakan oleh pihak kampus.

Mahasiswi tersebut juga mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas dokumentasi asuhan keperawatan, kendala yang dialami adalah kesulitan dalam mencari buku-buku sumber, buku-buku tentang asuhan keperawatan yang tebal, sehingga mengakibatkan mahasiswi bosan untuk membaca dan pelajaran yang bersifat monoton, hingga teman-teman yang tidak kooperatif dalam menyelesaikan tugas, dan ketika dihadapkan dengan tanggal pengumpulan tugas atau *deadline*, maka kelima mahasiwi, cenderung untuk mencontek tugas dari sesama teman, untuk dapat mempercepat penyelesaian tugas dokumentasi asuhan keperawatan, sehingga dapat mengumpulkan tugas tersebut dengan tepat waktu.

Tingkat 2 dengan jumlah responden sebanyak 5 orang, 3 mahasiswa dan 2 mahasiswi didapati hasil bahwa efikasi diri dan konformitas pada kelima mahasiswa/i yang baik, 3 mahasiswa mengatakan bahwa dalam proses memahami standar dokumentasi asuhan keperawatan

yang telah ditentukan, menggunakan google book, mencari kepusat perbelanjaan buku seperti gramedia, serta membentuk kelompok belajar untuk belajar bersama, lalu untuk 2 mahasiwi, mengatakan bahwa dalam proses memahami dokumentasi asuhan keperawatan, mereka turut melibatkan kakak tingkat untuk mengajari dokumentasi asuhan keperawatan yang baik, serta mencari buku kepusat perbelanjaan buku.

Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa/i tersebut dalam proses pemahamannya, yaitu dikarenakan buku-buku sumber utama yang sulit untuk didapat serta ditambah lagi karena teman-teman yang berbeda latar belakang sekolah dan jurusan sewaktu di sekolah menengah atas (SMA), yang mengharuskan mahasiswa/i untuk belajar memahami perbedaan tersebut dan berusaha untuk menyesuaikan persepsi, agar dapat menyelesaikan tugas pendokumentasian asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, selain itu, sama halnya dengan mahasiswa yang berada ditingkat 1 juga, ketika mahasiwa dihadapkan dengan tugas yang telah *deadline* untuk tanggal pengumpulan tugas tersebut, maka 3 dari 5 mahasiswa/i tersebut akan bertanya kepada teman maupun kakak tingkat atau bahkan mencontek dari yang sudah ada untuk mempersingkat waktu pengerjaan tugas tersebut.

Mahasiswa/i merasa bahwa kendala yang dihadapi selama proses pengerjaan tugas dokumentasi asuhan keperawatan ini disebabkan karena, mereka pada dasarnya tidak pernah mengenal dan belajar memahami mengenai dokumentasi asuhan keperawatan, dan baru mempelajari ketika

sedang menginjak di masa perkuliahan seperti sekarang ini, sehingga mengalami kendala yang beragam, mulai dari kesulitan dalam memahami bahasa keperawatan, kesulitan dalam mencari buku-buku sumber hingga kesulitan dalam membaca buku-buku mengenai asuhan keperawatan, selain mengalami kesulitan dalam proses adaptasi ini, mahasiswa/i juga seringkali dikejar *deadline* pengumpulan tugas yang harus segera diselesaikan, hal-hal seperti ini yang melatar belakangi mereka untuk mencontek dengan sesama teman, hal ini lah yang dikhawatirkan membuat mahasiswa menjadi tidak percaya diri serta tidak percaya dengan kemampuan dirinya untuk bisa membuat sebuah dokumentasi asuhan keperawatan yang baik sehingga kesulitan untuk menjadi perawat yang profesional dibidangnya. Berdasarkan masalah yang telah diungkap tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lingkungan UKMC Palembang dengan judul penelitian gambaran efikasi diri dan konformitas tentang standar dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa/i Prodi Ilmu Keperawatan di Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

B. Rumusan Masalah

UKMC Palembang sebagai lingkungan ilmiah harus dapat melahirkan mahasiswa/i yang berkompeten dibidangnya, dengan berbagai macam latar belakang yang dimiliki oleh tiap mahasiswa, hal itulah yang menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa/i Mahasiswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan di Kampus UKMC ini, yang dituntut agar

dapat menyesuaikan dirinya terhadap standar dokumentasi asuhan keperawatan yang telah ditentukan oleh insititusi. Mahasiswa juga harus memiliki motivasi yang kuat agar dapat menyelesaikan tiap prosesnya dengan baik, mahasiswa harus mampu melihat setiap kesulitan itu sebagai peluang untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam penulisan standar asuhan keperawatan.

Maka dari itu, berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana gambaran efikasi diri dan konformitas tentang standar dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa/i Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners UKMC Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Penelitian ini bertujuan untuk diketahui gambaran efikasi diri dan konformitas tentang standar dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa/i Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners UKMC Palembang.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui gambaran karakteristik berupa jenis kelamin dan usia mahasiswa/i tentang standar dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa/i Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners UKMC Palembang.

   b. Diketahui gambaran tingkat perbedaan efikasi diri dan konformitas tentang standar dokumentasi asuhan keperawatan

c. Diketahui gambaran efikasi diri tentang standar dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa/i Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners UKMC Palembang.

d. Diketahui gambaran konformitas tentang standar dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa/i Prodi S1 keperawatan dan ners UKMC Palembang.

e. Diketahui gambaran tentang standar dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa/i Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners UKMC Palembang.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi mahasiswa

   Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tentang betapa pentingnya seorang mahasiwa memiliki efikasi diri dan mampu untuk segera bersikap konformitas dengan lingkungan barunya, terkhusus untuk teman-teman yang masih tingkat 1.

2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

   Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, diharapkan penelitian ini mampu menggambarkan secara jelas bagaimana efikasi diri dan konformitas yang ada pada masing-masing mahasiswa terkait pendokumentasian di dalam asuhan keperawatan.

3. Bagi peneliti lanjutan

   Bagi peneliti, diharapkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk menambah variabel yang lain, yang dapat mempengaruhi konformitas dan efikasi dari seorang mahasiswa di dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup pada penelitian ini masuk kedalam keperawatan jiwa. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis deskripsi kuantitatif dengan desain survey deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Tehnik pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Masalah yang diangkat adalah gambaran efikasi diri dan konformitas tentang standar dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa/i Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners UKMC Palembang.

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian terkait

Nomor	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian terkait	Penelitian saat ini
1.	Marwanto, *et.al*, 2015	Pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan	Konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku menyontek siswa yang ditunjukan dengan persamaan garis regresi yaitu $Y=10,031+0,786 X_2$	Jenis Penelitian kuantitatif Variabel Konformitas Tehnik Sampling : total sampling	Variabel Independen: kepercayaan diri dan konformitas Variabel dependen:perilaku menyontek Tempat penelitian : peneltian dilakukan di SMK N 1 Sedayu Jenis uji : regresi Populasi seluruh siswa SMK N 1 Sedayu kelas XI jurusan tehnik pengelasan berjumlah 88 siswa Sampel : 88 siswa	Variabel Independen: Efikasi Diri dan Konformitas Variabel dependen: Standar Dokumentasi Asuhan Keperawatan Tehnik sampling: Total Sampling Tempat penelitian: UKMC Fakultas Ilmu Kesehatan prodi s1 keperawatan Populasi 107 mahasiswa Sampel 92 mahasiswa

Nomor	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian terkait	Penelitian saat ini
2.	(Rosmayati, 2017)	*Self –Efficacy* dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	Terdapat hubungan yang signifikan antara self-efficacy dengan prokrastinasi akademik *p* =<0,01 Antara konformitas dengan prokrastinasi akademik tidak memiliki hubungan yang signifikan (1,256 > 0,05)	Jenis Penelitian kuantitatif Variabel *Self –Efficacy* dan konformitas	Variabel Independen :prokrastinasi akademik mahasiswa Variabel dependen: *Self –Efficacy* dan konformitas Tehnik sampling : *simple random sampling* Tempat penelitian :Universitas Negeri Semarang Jenis uji : menggunakan regresi berganda Populasi 284 mahasiswa Sampel 125 mahasiswa	Variabel Independen: Efikasi Diri dan Konformitas Variabel dependen: Standar Dokumentasi Asuhan Keperawatan Tehnik sampling: Total Sampling Tempat penelitian: UKMC Fakultas Ilmu Kesehatan prodi s1 keperawatan Populasi 107mahasiswa Sampel 92 mahasiswa

Nomor	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian terkait	Penelitian saat ini
3.	(Kurniawati, 2016)	Hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas V SD Negeri se-kecamatan Srandakan	Terdapat hubungan yang signifikann antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa, dengan koefisien korelasi 0,706 dan *p* 0,000<0,05	Jenis Penelitian kuantitatif Variabel efikasi diri	Variabel Independen kemandirian belajar Variabel dependen efikasi diri Tehnik sampling *proportionate random sampling* Tempat penelitian di 9 SD N se-kecamatan Srandakan Jenis uji : pearson Populasi 296 siswa Sampel 170 siswa	Variabel Independen: Efikasi Diri dan Konformitas Variabel dependen: Standar Dokumentasi Asuhan Keperawatan Tehnik sampling: Total Sampling Tempat penelitian: UKMC Fakultas Ilmu Kesehatan prodi s1 keperawatan Populasi 107 mahasiswa Sampel 92 mahasiswa

Nomor	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian terkait	Penelitian saat ini
4.	(Khumaini, 2017)	Hubungan Konsep Diri dengan Konformitas Teman Sebaya dalam Kegiatan Perkuliahan Pada Mahasiswa Baru di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya	Terdapat hubungan yang signifikan pada variabel konsep diri dan konformitas (p=0,000)	Jenis Penelitian kuantitatif Variabel konformitas	Variabel Independen konformitas Variabel dependen konsep diri Tehnik sampling *proportional random sampling* Tempat penelitian fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya Jenis uji : *product moment* Populasi 765 orang Sampel 240 mahasiswa baru di fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Variabel Independen: Efikasi Diri dan Konformitas Variabel dependen: Standar Dokumentasi Asuhan Keperawatan Tehnik sampling: Total Sampling Tempat penelitian: UKMC Fakultas Ilmu Kesehatan prodi s1 keperawatan Populasi 107 mahasiswa Sampel 92 mahasiswa